



PT. SoeGee Futures
Kamis, 19 Oktober 2017

Saham Asia bergerak flat hari ini di saat investor menunggu data ekonomi China, namun sentimen masih positif menyusul penguatan Wall Street.

Tiga indeks utama AS mencetak rekor baru, dengan indeks Dow Jones ditutup di atas 23000 untuk pertama kalinya dalam sejarah. Indeks S&P 500 dan Nasdaq juga ditutup di rekor. Sektor teknologi dan keuangan memimpin penguatan, di saat investor terkesan dengan laporan keuangan emiten seperti American Express dan IBM.

Meski sudah mencetak rekor beberapa kali, saham AS dinilai masih bullish selama ekonomi terus membaik dan laba perusahaan terus tumbuh. Didukung pemulihan ekonomi global, para analis melihat prospek bisnis semakin cerah. Ditambah lagi dengan adanya rencana pemotongan pajak korporat. Fokus earning di sisa minggu ini antara lain Bank of New York Mellon, General Electric, Honeywell International, dan P&G.

Sementara itu, data China keluar sebagian di atas prediksi. PDB tumbuh 6,9% di kuartal ketiga, sama seperti kuartal sebelumnya. Penjualan ritel tumbuh 10,3% di September, di atas prediksi 10,2%. Output industri tumbuh 6,6%, di atas prediksi 6,5%. Tapi investasi aset tetap melambat ke 7,5% dari 7,8%. Data tersebut mengindikasikan ekonomi terbesar ketiga dunia itu masih stabil dan jauh dari hard landing.

Nikkei

Indeks Nikkei naik tipis hari ini dengan menyentuh level tertinggi dalam 21 tahun dan sedang menuju penguatan untuk 13 sesi berturut-turut. Penguatan saham global dan pelemahan yen masih menopang laju indeks. Sentimen investor asing didukung oleh laju saham global, mereka terus aktif membeli saham Jepang selama dua minggu terakhir. Selain itu, ekspektasi partai berkuasa akan menang pemilu turut menjaga sentimen pasar.

Support :21320, 21250, 21170

Resistance :21560, 21640, 21720

Kospi

Indeks Kospi melemah hari ini dan terjebak dalam range sempit menyusul data ekonomi China dan keputusan BOK mempertahankan suku bunga. Meski belum ada berita negatif, laju indeks tersendat setelah mencetak rekor. Sektor teknologi bertumbuhan, dengan Samsung Electronics anjlok 1,3%. Aksi profit taking sepertinya mendominasi bursa di sisa minggu ini.

Support :327.15, 326.15, 325.15

Resistance :330.00, 331.00, 332.00

Hang Seng

Indeks Hang Seng melemah tipis hari ini pasca diumumkannya data ekonomi China. Meski data cukup bagus, hal itu belum menggugah investor untuk melakukan aksi beli. Sejak menyentuh level tertinggi dalam 10 tahun, indeks berkonsolidasi minggu ini. PATut diwaspadai adanya profit taking dalam jangka pendek. Tapi tren jangka menengah dan panjang masih bullish.

Support :28610, 28510, 28410

Resistance :28800, 28900, 29000

Emas

Emas sedang menuju penurunan untuk empat sesi berturut-turut, di tengah penguatan dollar dan saham,. Selain itu, minimnya isu geopolitik semakin mengurangi minat pada logam mulia itu.

Penguatan dollar dan laju saham masih menekan emas, yang sempat jatuh sampai ke level terendah dalam seminggu. Laju harga mulai tersendat sejak Senin di tengah penguatan saham global. Pergerakan dollar dan yield obligasi AS merupakan penggerak utama harga emas. Tren emas bergantung pada arah kebijakan the Fed, terutama setelah kenaikan suku bunga Desember nanti. Isu geopolitik juga menjadi penentu arah emas.

Tanpa ada kejutan besar, harga emas kemungkinan bergerak di kisaran \$1300-1380 untuk beberapa bulan ke depan, menurut Outlook yang dipublikasikan CPM Group. Di sisi lain, penguatan dollar yang didukung prospek kenaikan suku bunga bisa menekan harga ke \$1250-1230.

Support :1273, 1269, 1265

Resistance :1285, 1289, 1292

Divisi Riset PT. SoeGee Futures

Disclaimer:

Dengan bangga kami memberikan informasi dan rekomendasi pergerakan harga produk yang ditransaksikan sebagai subjek kontrak berjangka khusus kepada Nasabah dan pihaknya yang tengah berinvestasi di industri bursa berjangka melalui perusahaan "kami". Dengan menggunakan informasi dan rekomendasi ini, Nasabah mengakui bahwa : Informasi dan rekomendasi yang diberikan oleh kami kepada Nasabah tidak selalu akurat dan lengkap sehingga perlu diversifikasi; Pergerakan harga yang kami berikan ini baik secara fundamental maupun teknikal diambil dari sumber yang kami yakini bisa dipercaya dan diolah oleh Departemen Riset PT. SoeGee Futures; Setiap amanat beli atau jual yang disampaikan oleh Nasabah atau kuasanya yang ditunjuk secara tertulis oleh Nasabah, yang mengacu pada sajian informasi dan rekomendasi kami ini adalah menjadi tanggungjawab nasabah sepenuhnya. Karena data, analisa, informasi dan rekomendasi yang kami berikan ini hanyalah bersifat prediksi belaka.